

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem based learning* menggunakan komponen mesin sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Prayatna 2 Medan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 69,92 dengan persentase keaktifan 56,35% masuk dalam kategori penilaian Tidak Aktif meningkat pada akhir siklus II dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 81,25 dengan persentase keaktifan akhir 93,75% masuk dalam kategori Aktif.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem based learning* menggunakan komponen mesin sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Prayatna 2 Medan. Hal ini dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 76,25 dengan persentase kelulusan 65,63% masuk dalam kategori Cukup Kompeten meningkat pada akhir siklus II dengan

Nilai kumulatif kelas 80,34 dengan persentase kelulusan 81,25% masuk dalam kategori Kompeten.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran *Problem based learning* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Prayatna 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem based learning* menggunakan komponen mesin sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Prayatna 2 Medan. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran *Problem based learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* menggunakan komponen mesin sebagai media pembelajaran sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Problem based learning* mengajak dan membawa siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, keterampilan memecahkan masalah, menambah kemampuan dalam bertanya, berpikir kritis dan lebih kreatif dalam belajar, dan berdiskusi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keterlibatan semua aspek pendukung baik itu guru, siswa, sarana maupun prasarana sangat berperan demi tercapainya kegiatan pembelajaran ini. Keterlibatan guru sangat diperlukan karena guru yang menjalankan proses

kegiatan ini dengan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* dengan menjalankan lima komponen utama yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dalam proses belajar menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*, siswa dilatih untuk bekerja sama, dapat berdiskusi dalam kelompok, serta mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Inilah yang menjadi poin inti dari model ini sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem based learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, terlihat dari rata-rata aktivitas dan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan model pembelajaran *Problem based learning* adalah :

1. Bagi guru dan calon guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan model pembelajaran *Problem based learning* sebagai suatu pilihan dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Perlunya motivasi guru yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi peserta didik diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY